

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan suatu era dimana kalangan usaha dunia dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi batasan-batasan yang timbul antar Negara, termasuk dalam bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain baik perusahaan domestik maupun asing. Dengan perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif, perusahaan harus efisien dan efektif dalam mengelola keuangannya agar perusahaan dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta mempertahankan aktivitas dan keberadaan perusahaan. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola keuangan mereka.

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Dan hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan yang menggambarkan perkembangan dan kondisi finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi

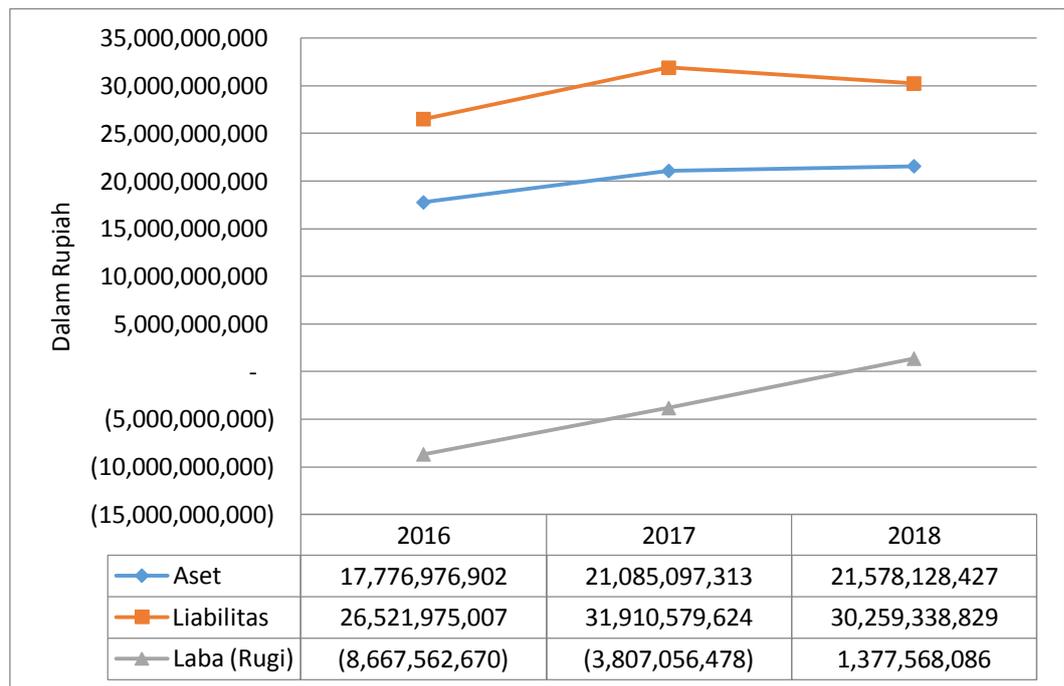
sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.

Untuk mengetahui secara lebih rinci dan mendetail mengenai informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan perusahaan, dapat dilakukan berbagai analisis, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisa pos-pos neraca, maka akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisa terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil dan perkembangan perusahaan..

Rasio keuangan yang paling utama untuk mendapatkan perhatian analisis adalah tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban saat ditagih. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Aktivitas dapat mengukur sejauh mana efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

PT Siko Nakamura Dwi Karya (SNDK) merupakan perusahaan gabungan antara PT Siko Techno dan KK. Nakamura Tekko Sho Jepang. Perusahaan ini didirikan di Indonesia pada tanggal 27 Desember 2005. Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri yang mengusahakan barang-barang logam siap pasang untuk bangunan, tangki, penampung zat cair, kontainer dari logam, mesin-mesin umum lainnya, mesin-mesin metalurgi, mesin-mesin untuk pertambangan, penggalian serta kontruksi. Perseroan ini juga menyediakan layanan berkualitas tinggi dalam Desain Teknik, Pabrikasi, Fabrikasi, Instalasi, *Commissioning*, dan Pemeliharaan Purna Jual. Teknologi dan pengetahuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja efisiensi yang tinggi untuk mencapai kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Aktivitas perusahaan ini juga didukung dengan sumber daya manusia yang professional dan berpengalaman.

Berdasarkan laporan keuangan PT Siko Nakamura Dwi Karya berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2016, 2017 dan 2018, penulis melihat adanya peningkatan yang signifikan dari laba yang dihasilkan perusahaan mulai dari tahun 2016 hingga 2018. Sedangkan aset dan liabilitas secara bersamaan mengalami peningkatan di tahun 2017, tetapi mengalami penurunan di tahun 2018. Gambaran dari peningkatan dan penurunan dari aset, liabilitas dan laba(rugi) PT Siko Nakamura Dwi Karya dapat dilihat pada gambar 1.1.



Sumber : Laporan Keuangan PT Siko Nakamura Dwi Karya (data diolah)

Gambar 1.1 Total Aset, Liabilitas dan Laba (Rugi)

Dari gambar 1.1, bisa dilihat kondisi aset selalu meningkat setiap tahunnya, tetapi nilai aset tersebut tetap lebih rendah daripada nilai liabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya risiko likuiditas yang tinggi. Pada gambar tersebut juga ditemukan bahwa profit perusahaan selalu meningkat tiap tahunnya yang juga diiringi dengan peningkatan liabilitas. Dimana hal ini bertentangan dengan beberapa hasil penelitian, salah satunya menurut Maulana dan Safa (2017) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi (naik) biasanya menggunakan liabilitas dalam jumlah sedikit (turun).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT Siko Nakamura Dwi Karya dalam menilai kinerja keuangan

perusahaan yang diasumsikan dapat dicerminkan melalui analisis perbandingan dan hasil rasio keuangan. Hasil rasio keuangan yang diperoleh dibandingkan dengan standar umum industry menurut Kasmir 2016. Penganalisan dilakukan dengan menganalisis perbandingan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada tahun 2016, 2017 dan 2018. Rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Penganalisan kinerja keuangan ini dituangkan dalam laporan akhir dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Pada PT Siko Nakamura Dwi Karya.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan juga analisa data yang penulis lakukan terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang diperoleh dari PT Siko Nakamura Dwi Karya pada tahun 2016, 2017 dan 2018 , maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.
2. Rendahnya efektivitas penggunaan aktiva tetap.
3. Perusahaan dinilai belum mampu menutupi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya dengan asset dan ekuitas yang dimilikinya.
4. Kurangnya efisiensi beban administrasi perusahaan dan penjualan.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan analisis kinerja menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada PT Siko Nakamura Dwi Karya. Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2016, tahun 2017 dan tahun 2018.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan PT Siko Nakamura Dwi Karya ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan PT Siko Nakamura Dwi Karya ditinjau dari rasio aktivitas.
3. Mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan PT Siko Nakamura Dwi Karya ditinjau dari rasio solvabilitas.
4. Mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan PT Siko Nakamura Dwi Karya ditinjau dari rasio profitabilitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. **Secara Teoritis**
 - a. Dapat menerapkan teori dan menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang pernah didapatkan semasa perkuliahan.
 - b. Sebagai bahan bacaan dan referensi dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada perusahaan dan mata kuliah yang sama.
2. **Secara Praktis**
 - a. Sebagai sumbang saran dan masukan yang berguna bagi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal menganalisis laporan keuangan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat di masa yang akan datang, guna mencapai tujuan perusahaan

1.5 Metode Pengumpulan Data, Jenis Dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan dengan metode eksperimen pada laboratorium, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila di lihat dari sumber datanya,

maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Bila dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka dapat dilakukan dengan *interview*, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya. Menurut Sugiyono (2017: 137) metode-metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a) Metode Wawancara.
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
- b) Metode Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
- c) Metode Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.
- d) Metode Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan dalam penulisan laporan ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai sejarah atau gambaran umum perusahaan. Dengan metode observasi, penulis melakukan kegiatan pengamatan secara langsung kegiatan dalam perusahaan. Penulis juga melakukan pengumpulan dokumen-dokumen atau data berupa laporan keuangan tahun 2016, 2017 dan 2018 pada PT Siko Nakamura Dwi Karya yang diperoleh dari narasumber dalam perusahaan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum perusahaan, meliputi: Sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, Visi dan Misi, struktur organisasi.
 - b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: laporan keuangan perusahaan.
2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) ada dua jenis sumber data yaitu :

- a. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Data Sekunder
Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Data primer dalam laporan ini diperoleh penulis dari dokumentasi perusahaan dan wawancara, dokumentasi yang didapatkan berupa data laporan keuangan tahun 2016, 2017, dan 2018, serta wawancara yang dilakukan yaitu dengan tanya jawab secara langsung kepada *advisor* untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum perusahaan. Data sekunder dalam penulisan ini diperoleh penulis dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan mengumpulkan data dari literature-literature serta sumber lain yang berhubungan dengan objek penulisan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini yang penulis gunakan adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan

ruang lingkup permasalahan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, uraian tugas dan pengukuran kinerja PT Siko Nakamura Dwi Karya

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.